

Pengaruh Penggunaan Metode *Chain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Siswi Kelas IX di Sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan

Harlen Simanjuntak¹, Dedi Agustiawan Lumban Gaol², Tigor Sitohang³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: harlen.simanjuntak@uhn.ac.id¹,

dedi.lumbangaol@student.uhn.ac.id², sitohang.urk@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX sebelum menggunakan metode chain writting di UPT SMP Negeri 37 Medan. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX sesudah menggunakan metode chain writting di UPT SMP Negeri 37 Medan. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan metode chain writting terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX di sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX UPT SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023/202 berjumlah 233 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cluster sampling sederhana, sampel dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen sebanyak 32 siswa dan kelompok kelas kontrol sebanyak 32 siswa. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 64 siswa. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen posstest-only design untuk memperoleh data digunakan penugasan menulis teks pidato dari analisis yang diperoleh kemampuan siswa menulis teks pidato di kelas IX UPT SMP Negeri 37 Medan menggunakan metode chain writting diperoleh skor terendah 20 dan skor tertinggi 84 dengan rata-rata 52,26 pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen diperoleh skor terendah 20 dan skor tertinggi 92 dengan rata-rata 72,55, berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh thitung = 5,4867 dan ttabel= 2,0198, dengan taraf signifikan 5% = 2.0198 menuju thitung > ttabel atau 5,4867 >2,0198 maka hipotesis alternatif (Ha) diterima. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode chain writting terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX UPT SMP Negeri 37 Medan

Kata Kunci: *Metode Chain Writting, Kemampuan Menulis, Teks Pidato.*

Abstract

The aim of this research is to find out how class IX students' speech writing abilities are before using the chain writing method at UPT SMP Negeri 37 Medan. To find out how the ability to write speech texts for class IX students is after using the chain writing method at UPT SMP Negeri 37 Medan. To find out how the use of the chain writing method affects the ability to write speech texts for class IX students at the UPT SMP Negeri 37 Medan school. The population in this study was all students in class IX UPT SMP Negeri 37 Medan for the 2023/202 academic year, totaling 233 students. The sampling technique was carried out using simple cluster sampling, the sample was divided into two groups, namely the experimental class group of 32 students and the control class group of 32 students. So the sample size was 64 students. This research used a posttest-only experimental design to obtain data using the assignment of writing speech texts from the analysis obtained by students' ability to write speech texts in class IX UPT SMP Negeri 37 Medan using the chain writing method, the lowest score was 20 and the highest score was 84 with an average 52.26 in the control class and in the experimental class the lowest score was 20 and the highest score was 92 with an average of 72.55, based on the results of the calculations obtained tcount = 5.4867 and ttable = 2.0198, with a significance level of 5% = 2.0198 towards tcount > ttable or 5.4867 >2.0198 then the alternative hypothesis (Ha) is accepted. Based on the research results, it can be concluded that the use of the chain writing method affects the ability to write speech texts in class IX UPT SMP Negeri 37 Medan

Keywords: *Chain Writting Method, Writing Ability, Speech Text.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki oleh manusia yang digunakan untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya dengan menggunakan kata atau gerakan. Keterampilan bahasa terdiri dari empat aspek, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, menulis, dan membaca. Menulis adalah suatu proses menuangkan pikiran atau gagasan ke dalam bahasa tulis, dan dalam praktiknya proses menulis itu terwujud dalam beberapa tahapan, membentuk suatu sistem yang lebih utuh (Nafiah, 2017). Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Dalman dalam Tantikasari B, Mudzanatun & Kiswoyo 2017:2) mengungkapkan bahwa menulis adalah proses penyampaian pikiran, keinginan, perasaan dalam bentuk tanda / simbol / tulisan / bermakna. Dari pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa menulis dapat dikatakan keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekadar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat; melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur.

Di era perkembangan ini, menulis merupakan hal yang sangat penting. Menulis adalah suatu bentuk komunikasi tidak langsung dimana seseorang mengungkapkan pikiran, gagasan, dan konsep dalam bahasa tulisan untuk dibaca orang lain. Menulis juga penting bagi siswa karena membuat hubungan lebih mudah dan memperdalam daya tanggap dan persepsi siswa terhadap pemecahan masalah dan urutan urutan pengalaman. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan peserta didik dapat mengerti dan menguasai berbagai macam teks, salah satunya adalah teks pidato.

Menurut (Suprihatin el al, 2017:145) mengemukakan bahwa pidato pada dasarnya adalah kegiatan berbicara, namun perlu diperhatikan bahwa sebelum memulai kegiatan tuturan secara lisan, tuturan yang akan disampaikan dapat dituliskan terlebih dahulu, kemudian dibacakan sesuai dengan aslinya. Metode ini disebut metode script (manuskrip). Kemudian dalam jurnal (Manan, 2020: 126) menyatakan pidato adalah pesan kepada publik yang bertujuan untuk mempengaruhi pilihan publik dengan memodulasi, memperkuat, atau mengubah respons mereka terhadap suatu ide, masalah, konsep, atau produk. Hal yang serupa juga dikemukakan dalam jurnal (Monika dkk, 2020: 2) yang mengatakan pidato merupakan keterampilan yang berkaitan dengan daya tarik, penawaran, dan pengaruh serta sifatnya mengajak atau membujuk khalayak sehingga menjadi percaya diri dan mau melakukan tindakan, bahkan mengikuti pidato. Berdasarkan beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa teks pidato adalah teks atau naskah yang digunakan oleh seseorang yang akan memberikan pidato untuk menyampaikan ide kepada orang banyak / audiens. keterampilan berbicara di depan umum yang membutuhkan pemikiran, imajinasi, dan penalaran pembicara, didukung oleh aspek non-verbal seperti ekspresi wajah, kontak mata, interaksi, dan keterampilan mengolah kata melalui intonasi yang tepat.

Menurut (Iskandar,2009:143), kurikulum merupakan seperangkat pengaturan dan perencanaan dari tujuan, isi serta bahan pelajaran yang berguna sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran teks pidato diperoleh dari kurikulum 2013 di kelas IX semester ganjil. Materi teks pidato bahasa Indonesia ini sangat penting dibekali kepada siswa agar mampu menguasai keterampilan berbicara di depan umum yang membutuhkan pemikiran, imajinasi, dan penalaran pembicara, didukung oleh aspek non-verbal seperti ekspresi wajah, kontak mata, interaksi, dan keterampilan mengolah kata melalui intonasi yang tepat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPT SMPN 37 diketahui bahwa pembelajaran dan penguasaan teks pidato masih belum sepenuhnya berhasil. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh oleh peserta didik yang cenderung memperoleh nilai bagus dalam pembelajaran bahasa Indonesia namun mendapat nilai yang cukup rendah dalam pembelajaran teks pidato, hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor. Pertama, peserta didik tidak mendapatkan metode pembelajaran yang sesuai sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan tidak serasi dengan karakteristik serta kebutuhan para peserta didik. Kedua, Kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pembelajaran teks pidato yang dilakukan di sekolah. Ketiga, Kurangnya minat menulis dan membaca dari peserta didik sehingga para guru kesulitan dalam menyampaikan materi dan pembelajaran.

Berdasarkan ketiga permasalahan di atas, masalah ini difokuskan pada kurangnya inovasi guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Guru perlu mempelajari tentang metode media sebagai bagian dari alat bantu mengajar. Sudah saatnya guru melakukan perubahan dalam hal metode yang lebih baik dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif, baik secara individu maupun kelompok kecil.

Berdasarkan pengamatan saya, sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan khususnya kelas IX belum sepenuhnya menggunakan metode pembelajaran *Chain writing*. Adapun solusi dari penulis terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *chain writing*. Metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan semangat belajar siswa, dan menumbuhkan kinerja kooperatif anggota kelompok ketika menggunakan metode *chain writing* untuk membuat suatu teks. Berdasarkan penjelasan itu, peneliti memilih metode *chain writing* yang akan dilakukan di sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan guna untuk meningkatkan minat belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen karena metode ini berguna untuk mendeskripsikan ataupun menggambarkan kemampuan menulis siswa kelas IX UPT SMP Negeri 37 Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengaruh penggunaan metode *chain writing* terhadap kemampuan menulis teks pidato di sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan. Penelitian ini dilakukan di UPT SMP Negeri 37 Medan Jl. Timor No.36B, Gaharu, Kec. Medan Tim., Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 37 Medan tahun ajaran 2023/2024. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel apabila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik ini sesuai dengan jumlah populasi yang terdapat di sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Jumlah kelas populasi yaitu IX-A, IX-B, IX-C, IX-D, IX-E, IX-F, IX-G, IX-H. Pengambilan sampel akan menggunakan dua kelas yang terpilih dan akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian Two Group Post-test Design. Penelitian ini menggunakan instrument tes yaitu tes tertulis. Tes berikut digunakan untuk pre-test dan post-test digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian. Tes tersebut berbentuk sebuah kertas plano kosong yang akan diisi secara berkelompok yang sejalan dengan pengertian dari metode *chain writing* yaitu menulis berantai. Peserta didik ditugaskan untuk menulis teks pidato dengan kreatifitas dari siswa secara bergantian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 teknik yaitu tes, pengamatan, dan catatan lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul pengaruh metode pembelajaran *chain writing* terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa-siswi kelas IX di sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran 2023/2024. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa uji seperti uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis sehingga akhirnya ditemukan hasil dari penelitian. Metode pembelajaran *chain writing* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa-siswi. Siswa mampu menulis teks pidato sesuai dengan struktur teks pidato sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang terdapat dalam silabus. Pembelajaran dengan metode *chain writing* memudahkan siswa-siswi untuk menulis teks pidato.

Dari analisis data siswa diperoleh hasil rata-rata nilai kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional 52,26 sedangkan hasil rata-rata nilai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *chain writing* sebesar 72,55. Nilai rata-rata tersebut didapatkan setelah membuat kalkulasi dari setiap siswa kemudian dibagi jumlah siswa. Sebelumnya, siswa telah menulis teks pidato, teks tersebut dinilai oleh peneliti berdasarkan 5 aspek penelitian aspek tersebut antara lain: ketepatan pemilihan kata konjungsi, ketepatan menggunakan topik yang diangkat, ketepatan penggunaan tanda baca dalam teks pidato, ketepatan makna, ketepatan penggunaan struktur teks pidato. Setelah melaksanakan prosedur penelitian penelitian seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian bahwa pembelajaran menulis teks pidato lebih efektif menggunakan metode pembelajaran *chain writing*.

Temuan Penelitian

Setelah melaksanakan prosedur penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *chain writing* dan aspek penilaian yang telah ditentukan dalam menulis teks pidato, adapun aspek penilaian dan hasil yang diperoleh oleh siswa adalah sebagai berikut:

a. Ketepatan pemilihan kata konjungsi

Nilai diperoleh tanpa menggunakan metode *chain writing* di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 5 siswa (16,66%), kategori kurang mampu 9 siswa (30%), kategori cukup 9 siswa (30%), kategori mampu 6 siswa

(20,68%) dan sangat mampu terdapat 1 siswa (3,33%). Nilai diperoleh dengan menggunakan metode pembelajaran chain writting di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3,34%), kategori kurang mampu 1 siswa (3,34%), kategori cukup 9 siswa (31,03%), kategori mampu 11 siswa (37,93%) dan sangat mampu terdapat 7 siswa (24,13%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menggunakan pemilihan kata konjungsi dalam menulis teks pidato. Keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan metode pembelajaran chain writting.

b. Ketepatan menggunakan topik yang diangkat

Nilai diperoleh tanpa menggunakan metode chain writting di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 6 siswa (20,68%), kategori kurang mampu 6 siswa (20,68%), kategori cukup 11 siswa (36,66%), kategori mampu 7 siswa (23,33%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan metode pembelajaran chain writting di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu terdapat 2 siswa (6,89%), kategori kurang mampu 2 siswa (6,89%), kategori cukup 10 siswa (34,48%), kategori mampu 10 siswa (34,48%) dan sangat mampu 5 siswa (17,24%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menggunakan topik yang diangkat dalam menulis teks pidato. Keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan metode pembelajaran chain writting.

c. Ketepatan penggunaan tanda baca

Nilai diperoleh tanpa menggunakan metode chain writting di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 7 siswa (23,33%), kategori kurang mampu 5 siswa (16,66%), kategori cukup 12 siswa (40%), kategori mampu 6 siswa (20,68%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan metode pembelajaran chain writting di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3,44%), kategori kurang mampu 1 siswa (3,44%), kategori cukup 10 siswa (34,48%), kategori mampu 16 siswa (55,17%) dan kategori sangat mampu terdapat 1 siswa (3,44%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menggunakan tanda baca yang tepat dalam menulis teks pidato. Keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan metode pembelajaran chain writting.

d. Ketepatan makna

Nilai diperoleh tanpa menggunakan metode chain writting di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 7 siswa (23,33%), kategori kurang mampu 7 siswa (23,33%), kategori cukup 9 siswa (30%), kategori mampu 7 siswa (23,3%) dan sangat mampu tidak terdapat siswa yang sangat mampu. Nilai diperoleh dengan menggunakan metode pembelajaran chain writting di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu 1 siswa (3,44%), kategori kurang mampu 2 siswa (6,89%), kategori cukup 9 siswa (31,03%), kategori mampu 16 siswa (55,17%) dan kategori sangat mampu terdapat 1 siswa (3,44%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menggunakan makna yang tepat dalam menulis teks pidato. Keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan metode pembelajaran chain writting.

e. Penggunaan struktur teks pidato

Nilai diperoleh tanpa menggunakan metode chain writting di kelas kontrol dengan kategori tidak mampu 8 siswa (26,67%), kategori kurang mampu 2 siswa (6,67%), kategori cukup 13 siswa (43,33%), kategori mampu 5 siswa (16,66%) dan sangat mampu 2 siswa (6,67%). Nilai diperoleh dengan menggunakan metode pembelajaran chain writting di kelas eksperimen dengan kategori tidak mampu terdapat 1 siswa (3,44%), kategori kurang mampu 2 siswa (6,89%), kategori cukup 6 siswa (20,68%), kategori mampu 7 siswa (24,13%) dan sangat mampu 13 siswa (44,82%). Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa siswa sangat mampu menggunakan struktur yang tepat dalam menulis teks pidato. Keterampilan ini bertingkat tentunya atas efektivitas penggunaan metode pembelajaran chain writting.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan metode pembelajaran chain writting, yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi dan hasil belajar siswa meningkat. Alasannya siswa lebih banyak mendapatkan ide-ide baru dari temannya serta mengharuskan siswa kreatif dalam membuat suatu kalimat pidato. Sehingga pembelajaran yang menarik perhatian siswa mempengaruhi minat belajar siswa serta siswa

saling memberikan pendapat yang diperoleh dari pengalaman hasil belajar pribadi masing-masing dan pembelajaran lebih aktif selain itu siswa juga didukung oleh motivasi yang diberikanguru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Keterampilan menulis teks pidato sebelum menggunakan metode pembelajaran chain writing pada kelas kontrol di kelas IX di Sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan yang diajarkan oleh guru menggunakan model konvensional (metode ceramah) memperoleh nilai terendah 20 dan memperoleh nilai tertinggi 84 dengan rata-rata nilai 52,26. 2. Keterampilan menulis teks pidato setelah menggunakan metode pembelajaran chain writing pada kelas eksperimen di kelas IX di Sekolah UPT SMP Negeri 37 Medan yang diajarkan oleh guru menggunakan metode pembelajaran chain writing memperoleh nilai terendah 20 dan memperoleh nilai tertinggi 92 dengan rata-rata nilai 72,5. Metode pembelajaran chain writing memperoleh hasil yang signifikan dari hasil belajar keterampilan menulis teks pidato siswa-siswi lebih baik dengan menggunakan Metode pembelajaran chain writing. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai, Parihah. (2021). Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN Ciasah pada Pembelajaran Mengembangkan Ide Pokok. Diploma Thesis. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.
- Atmoko, D., & Subekti, A. T. (2020). Pelatihan Pembuatan Teks Pidato Dan Berpidato Pada Siswa Kelas XII Smk Semesta Bumiayu. *Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 31–38. Budiastuti,
- Damanik, E. S. ., Rosida, H., & Wandini, R. R. (2019). Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Group Investigation Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato. *ITTIHAD*, III, 53–63.D., & B.
- FEBRIANI, D. (2021). ANALISIS STRUKTUR DAN CIRI KEBAHASAAN TEKS PIDATO PERSUASIF PADA BUKU KUMPULAN NASKAH PIDATO DAN MC KARYA SALEEM HARDJA SUMARNA SEBAGAI ALTERNATIF PEMILIHAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS IX (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Fitriyanti, Retno dan Sekyaningtiastias, G.W. 2017. Pengaruh Metode Chain Writing Terhadap Hasil Belajar Menulis Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. Universitas Kristen Satyawacana.
- Ginting, A. G. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Chain Writing Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.
- Hariyati, Nuria Reny. 2018. Modul Bahasa Indonesia. Surabaya: Kemendikbud.
- Hendrikus, Dori Wuwur. 1991. Retorika. Yogyakarta: Kanisius.
- Iskandar. 2009. Psikologi Pendidikan. Cipayung: Gaung Persada (GP) Press.
- Kosasih, E. dan Kurniawan, Endang. (2019). Jenis-jenis teks. Bandung: Yrama Widya.
- Manan. A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Dalam Menyiapkan Pidato Persuasif Melalui Teknik Modeling Di Kelas IXA SMP Negeri 2 Waigete. *E-ISSN 2686 5661 VOL 02 NO 03 Oktober 2020*.
- Monika. Moni. Mai Yuliasri Simarmata. Mesterianti Hartati (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Dalam Pidato Persuasif Dengan Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Pada Siswa Kelas IX A SMP NEGERI 1 Sekadu Hulu. Vol.1. No.1. 2020.
- Nafiah, S. A. (2017). Model- Model Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. Ar Ruzz Media.
- Nafriyanti, devi. (2021). Pengaruh Metode Chain Writing terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Dialektologi*, 6(01), 12-26.
- Simanjuntak, Harlen. 2021. Strategi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jawa timur: Qiara Media.
- Sudjana, Nana. 1995. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, 2014. Panduan Lengkap Ejaan Yang Disempurnakan. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS
- Suprihatin, R., Aprilia, S., & Suryana, Y. Analisis Konten Materi Teks Pidato SD dalam Aplikasi Video Pembelajaran. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 469-483. ahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 4(1), 1-10.
- Suprihatin, Setiawan, B., & Anindyarini, A. (2017). Kemampuan Menulis Teks Pidato (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 5 (2), 143–162.

- Tantikasari, B. S., Mudzanatun & Kiswoyo. (2017). Keefektifan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Puzzle Gambar Seri Terhadap Siswa Kelas IV semester 2 SD Negeri Jiken 05 Blora. *Dinamika Pendidikan*, 22(2), 83-97. .
- Trianto Agus, Dkk. (2018). *Buku Guru* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang, Kemendikbud.
- Wardani, I. A., Surastina, S., & Permanasari, D. (2022). KEEFEKTIVAN KALIMAT DALAM TEKS PIDATO PERSUASIF PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 11 TULANG BAWANG BARAT TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-10.